

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Program Pendidikan

Nama Sekolah : SMK MIFTAHUL ULUM JATIDATAR
 Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
 Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Materi : Piutang Tak Tertagih dan Metode Penghapusan Piutang
 Kelas / Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Alokasi Waktu : 12 X 45 menit (4 pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja <i>Akuntansi dan Keuangan Lembaga</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang <i>Akuntansi dan Keuangan Lembaga</i> . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR (KETERAMPILAN)
3.3. Menganalisis metode langsung dan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (C4)	4.3. Melakukan pencatatan metode langsung dan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (P2)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3. Menganalisis metode langsung dan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (C4 – HOTS)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

3.3.1. Menentukan metode langsung untuk piutang tidak tertagih (C3– LOTS)

3.3.2. Menentukan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (C3 – LOTS)

3.3.3. Menganalisis metode langsung dan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (C4 – HOTS)

4.3. Melakukan pencatatan metode langsung dan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (P2 – LOTS)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.3.1. Menyajikan pencatatan metode langsung untuk piutang tak tertagih (P3 – HOTS)

4.3.2. Menyajikan pencatatan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih (P3 – HOTS)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan metode langsung untuk piutang tidak tertagih dengan tepat
2. Menjelaskan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih dengan tepat
3. Mengaplikasikan pencatatan metode langsung untuk piutang tak tertagih dengan tepat
4. Mengaplikasikan pencatatan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

1. Ruang Lingkup Piutang Tak Tertagih (Content Knowledge)

Dari sekian banyak debitor perusahaan mungkin ada diantaranya debitor yang mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utangnya kepada perusahaan, misalnya debitor yang dinyatakan pailit oleh pengadilan. Piutang kepada debitor bermasalah demikian ini yang kemudian dinyatakan sebagai piutang tidak dapat ditagih (uncollectible account). Terhadap piutang yang tidak dapat ditagih ini harus di hapuskan (write off) dari saldo piutang sehingga piutang dapat dilaporkan menurut nilai wajarnya, yaitu sebesar nilai piutang yang dapat ditagih (collectible account). Terdapat 2 (dua) metode penghapusan piutang yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Metode penghapusan langsung (direct write off method)
- b. Metode penghapusan tidak langsung (undirect write off method)

2. Metode Penghapusan Langsung (Content Knowledge)

Metode penghapusan ini umumnya digunakan oleh perusahaan yang relatif baru berdiri, yang belum mempunyai cukup data-data historis tentang piutang-piutangnya. Atau perusahaan yang sebagian kecil saja dari penjualannya dilakukan secara kredit. Pada perusahaan-perusahaan besar atau perusahaan-perusahaan yang sebagian besar penjualannya dilakukan secara kredit, penggunaan metode ini dirasa kurang dapat memberikan informasi yang relevan dan reliabel bagi pengguna laporan keuangan.

Penghapusan piutang secara langsung tidak memerlukan dilakukannya estimasi kerugian penghapusan piutang pada setiap akhir periode, pencatatan terhadap piutang yang dihapuskan dilakukan langsung pada saat dinyatakan bahwa terhadap suatu piutang harus dihapuskan karena suatu hal. Jurnal yang terkait dengan penghapusan piutang menurut metode ini adalah:

- a. Jurnal saat dinyatakan suatu piutang harus dihapuskan:

<i>Kerugian penghapusan piutang</i>	<i>Rp.Xxxx,00</i>	
<i>Piutang dagang</i>		<i>Rp.Xxxx,00</i>

- b. Bila suatu piutang yang telah dihapuskan dinyatakan kembali sebagai piutang yang akan dibayar oleh debitornya (Piutang ditemukan kembali), maka:

- 1) Bila dinyatakan dapat ditagih kembali pada periode yang sama dengan saat dihapuskannya (sebelum tutup buku), maka jurnalnya adalah:

<i>Piutang dagang</i>	<i>Rp.Xxxx,00</i>	
<i>Kerugian penghapusan piutang</i>		<i>Rp.Xxxx,00</i>

- 2) Bila dinyatakan dapat ditagih kembali pada periode berikutnya (setelah tutup buku), maka jurnalnya adalah:

<i>Piutang dagang</i>	<i>Rp.Xxxx,00</i>	
<i>Pendapatan dari piutang ditemukan kembali</i>		<i>Rp.Xxxx,00</i>

3. Metode Penghapusan Tidak Langsung (Content Knowledge)

Metode ini lebih sesuai digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar, yang sebagian besar penjualannya dilakukan secara kredit, yang memiliki cukup data-data historis tentang piutangnya. Penggunaan piutang ini mengharuskan dilakukannya estimasi pada setiap akhir periode akuntansi terhadap adanya kemungkinan piutang-piutang yang tidak dapat ditagih selama periode akuntansi yang akan datang. Sebesar nilai piutang yang diestimasi tidak dapat ditagih tersebut sudah boleh diperlakukan sebagai kerugian. Jurnal-jurnal yang terkait dengan penghapusan piutang menurut metode ini antara lain :

- a. Jurnal penyesuaian pada saat dilakukan adanya piutang yang mungkin tidak dapat ditagih:

<i>Kerugian penghapusan piutang</i>	<i>Rp.Xxxx,00</i>	
<i>Cadangan penghapusan piutang</i>		<i>Rp.Xxxx,00</i>

b. Jurnal saat dinyatakan suatu piutang harus dihapuskan karena suatu hal:

<i>Cadangan penghapusan piutang</i>	<i>Rp.Xxxx,00</i>	
<i>Piutang dagang</i>		<i>Rp.Xxxx,00</i>

c. Bila suatu piutang yang telah dihapuskan dinyatakan kembali sebagai piutang yang akan dibayar oleh debitornya (piutang diketemukan kembali), maka:

<i>Piutang dagang</i>	<i>Rp.Xxxx,00</i>	
<i>Cadangan penghapusan piutang</i>		<i>Rp.Xxxx,00</i>

F. Pendekatan, Strategi dan Metode (Pedagogical Knowledge)

Pendekatan : Scientific

Strategi/Model : Problem Based Learning

Metode : diskusi, menggali informasi, tanya jawab, presentasi

G. Alat/bahan dan Media Pembelajaran (Technological Knowledge)

Alat/bahan : Komputer, LCD

Media Pembelajaran : Power Point, Video Pembelajaran (youtube), Speaker, LKS di Google Classroom

H. Sumber Belajar

- Buku paket Akuntansi Keuangan dari Kemendikbud
- Modul Akuntansi Keuangan, Sohidin-LPA mitrabijak Surakarta
- Buku Paket Akuntansi Keuangan referensi lain
- Lembar Kerja Siswa (LKS) Akuntansi Keuangan
- Media massa cetak dan elektronik
- https://www.youtube.com/watch?v=yWjv_Aeex9E (Technological Knowledge)

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran		Kegiatan Daring	Waktu
1. Pendahuluan (PPK)			
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Membaca literasi 4. Mengkondisikan peserta didik 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6. Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan 8. Melakukan pre-test		Dilakukan menggunakan Google Meet. Guru dan siswa login ke Google Meet	15 menit
2. Kegiatan Inti			
Pemberian stimulus terhadap siswa	- Guru memilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian dibagikan kepada siswa menggunakan Google Classroom/Google Drive - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan sendiri ataupun dengan teman - Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkin	Siswa menggunakan HP/Laptop masing-masing untuk login ke Google Classroom	90 menit
Menetapkan masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan	- Dengan dibimbing guru, peserta didik diminta untuk berdiskusi agar mendapatkan klarifikasi tentang ruang lingkup piutang tak tertagih - Guru membimbing siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami sebanyak mungkin	Dilakukan dalam Google Classroom pada kolom chat atau pengumuman	
Mengembangkan	- Peserta didik berdiskusi antar teman sekelompoknya		

solusi melalui identifikasi alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan (Pedagogical Content Knowledge)	<p>untuk mencoba (<i>Experimenting</i>) dan mengaitkan (<i>Networking</i>) antar konsep dalam pembelajaran. Peserta didik yang lebih memahami akan menjelaskan keanggota yang lain sampai semua anggota dalam kelompok mengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan di kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber (internet/google, youtube). (<i>Technological Content Knowledge</i>). Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat kerjasama dan toleransi untuk melakukan tugas diskusi kelompok - Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point 		
Mengevaluasi (Technological Pedagogical and Knowledge Knoledge)	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap siswa memberikan pendapat masukkan tanya jawab selama proses diskusi - Siswa menjelaskan/memprsentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point tentang ruang lingkup piutang tak tertagih dengan share screen (<i>Technological Pedagogical Knowledge</i>) - Masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban permasalahan yang telah disusun kelompoknya - Siswa menyimpulkan materi tentang ruang lingkup piutang tak tertagih 	Dilakukan menggunakan Google Meet	20 menit
3. Penutup			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan tentang ruang lingkup piutang tak tertagih yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. 3. Siswa diberi tugas untuk melakukan observasi tentang ruang lingkup piutang tak tertagih yang telah dipelajari. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya. 5. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 		Dilakukan menggunakan Google Meet	15 Menit

Pertemuan 2

Langkah-langkah Pembelajaran		Kegiatan Daring	Waktu
1. Pendahuluan (PPK)			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Membaca literasi 4. Mengkondisikan peserta didik 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6. Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan 8. Melakukan pre-test 	Dilakukan menggunakan Google Meet. Guru dan siswa login ke Google Meet	15 menit	
2. Kegiatan Inti			
Pemberian stimulus terhadap siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian dibagikan kepada siswa menggunakan Google Classroom/Google Drive - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan sendiri ataupun dengan teman - Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk 	Siswa menggunakan HP/Laptop masing-masing untuk login ke Google Classroom	90 menit

	memberi tanda sebanyak mungkin		
Menetapkan masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan dibimbing guru, peserta didik diminta untuk berdiskusi agar mendapatkan klarifikasi tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode langsung</i> - Guru membimbing siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami sebanyak mungkin 	Dilakukan dalam Google Classrom pada kolom chat atau pengumuman	20 menit
Mengembangkan solusi melalui identifikasi alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan (Pedagogical Content Knowledge)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi antar teman sekelompoknya untuk mencoba (<i>Experimenting</i>) dan mengaitkan (<i>Networking</i>) antar konsep dalam pembelajaran. Peserta didik yang lebih memahami akan menjelaskan keanggota yang lain sampai semua anggota dalam kelompok mengerti - Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan di kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber (internet/google, youtube). (<i>Technological Content Knowledge</i>). Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat kerjasama dan toleransi untuk melakukan tugas diskusi kelompok - Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point 		
Mengevaluasi (Technological Pedagogical and Knowledge Koeledge)	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap siswa memberikan pendapat masukkan tanya jawab selama proses diskusi - Siswa menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk poer point tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode langsung</i> dengan share screen (<i>Technological Pedagogical Knowledge</i>) - Masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban permasalahan yang telah disusun kelompoknya - Siswa menyimpulkan materi tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode langsung</i> 	Dilakukan menggunakan Google Meet	
4. Penutup			
1. Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode langsung</i> yang telah dipelajari.		Dilakukan menggunakan Google Meet	10 Menit
2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.			
3. Siswa diberi tugas untuk melakukan observasi tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode langsung</i> yang telah dipelajari.			
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.			
5. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.			

Pertemuan 3

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Daring	Waktu
1. Pendahuluan (PPK)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 3. Membaca literasi 4. Mengkondisikan peserta didik 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 6. Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan 8. Melakukan pre-test 	Dilakukan menggunakan Google Meet. Guru dan siswa login ke Google Meet	15 menit

2. Kegiatan Inti			
Pemberian stimulus terhadap siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian dibagikan kepada siswa menggunakan Google Classroom/Google Drive - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan sendiri ataupun dengan teman - Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkin 	Siswa menggunakan HP/Laptop masing-masing untuk login ke Google Classroom	90 menit
Menetapkan masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan dibimbing guru, peserta didik diminta untuk berdiskusi agar mendapatkan klarifikasi tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode tidak langsung</i> - Guru membimbing siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami sebanyak mungkin 	Dilakukan dalam Google Classroom pada kolom chat atau pengumuman	
Mengembangkan solusi melalui identifikasi alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan (Pedagogical Content Knowledge)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi antar teman sekelompoknya untuk mencoba (<i>Experimenting</i>) dan mengaitkan (<i>Networking</i>) antar konsep dalam pembelajaran. Peserta didik yang lebih memahami akan menjelaskan keanggota yang lain sampai semua anggota dalam kelompok mengerti - Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan di kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber (internet/google, youtube). (<i>Technological Content Knowledge</i>). Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat kerjasama dan toleransi untuk melakukan tugas diskusi kelompok - Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point 		
Mengevaluasi (Technological Pedagogical and Knowledge Knoeledge)	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap siswa memberikan pendapat masukkan tanya jawab selama proses diskusi - Siswa menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode tidak langsung</i> dengan share screen (<i>Technological Pedagogical Knowledge</i>) - Masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban permasalahan yang telah disusun kelompoknya - Siswa menyimpulkan materi tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode tidak langsung</i> 	Dilakukan menggunakan Google Meet	20 menit
5. Penutup			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode tidak langsung</i> yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. 3. Siswa diberi tugas untuk melakukan observasi tentang <i>penghapusan piutang tak tertagih metode tidak langsung</i> yang telah dipelajari. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya. 5. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 		Dilakukan menggunakan Google Meet	10 Menit

Pertemuan 4

Langkah-langkah Pembelajaran		Kegiatan Daring	Waktu
1. Pendahuluan (PPK)			
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran Menyanyikan lagu Indonesia Raya Membaca literasi Mengkondisikan peserta didik Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan Melakukan pre-test 		Dilakukan menggunakan Google Meet. Guru dan siswa login ke Google Meet	15 menit
2. Kegiatan Inti			
Pemberian stimulus terhadap siswa	<ul style="list-style-type: none"> Guru memilih bahan bacaan yang sesuai, kemudian dibagikan kepada siswa menggunakan Google Classroom/Google Drive Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan sendiri ataupun dengan teman Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkin 	Siswa menggunakan HP/Laptop masing-masing untuk login ke Google Classroom	90 menit
Menetapkan masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Dengan dibimbing guru, peserta didik diminta untuk berdiskusi agar mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan metode langsung dan tak langsung Guru membimbing siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami sebanyak mungkin 	Dilakukan dalam Google Classroom pada kolom chat atau pengumuman	
Mengembangkan solusi melalui identifikasi alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan (Pedagogical Content Knowledge)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi antar teman sekelompoknya untuk mencoba (<i>Experimenting</i>) dan mengaitkan (<i>Networking</i>) antar konsep dalam pembelajaran. Peserta didik yang lebih memahami akan menjelaskan keanggota yang lain sampai semua anggota dalam kelompok mengerti Peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan di kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber (internet/google, youtube). (Technological Content Knowledge). Saat diskusi kelompok peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru untuk dapat kerjasama dan toleransi untuk melakukan tugas diskusi kelompok Peserta didik menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point 		
Mengevaluasi (Technological Pedagogical and Knowledge Koeledge)	<ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa memberikan pendapat masukkan tanya jawab selama proses diskusi Siswa menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk power point tentang pencatatan metode langsung dan tak langsung dengan share screen (Technological Pedagogical Knowledge) Masing-masing kelompok mempresentasikan jawaban permasalahan yang telah disusun kelompoknya Siswa menyimpulkan materi tentang pencatatan metode langsung dan tak langsung 	Dilakukan menggunakan Google Meet	20 menit
6. Penutup			
<ol style="list-style-type: none"> Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan tentang pencatatan metode langsung dan tak langsung yang telah dipelajari. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa terkait dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 		Dilakukan menggunakan Google Meet	10 Menit

J. Penilaian Pembelajaran

a. Teknik : Non Test dan Test

b. Bentuk :

- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis uraian Tes tertulis uraian yang diunggah ke Google Classroom/Google Form.
- Penilaian keterampilan : Kegiatan mencatat pencatatan metode langsung dan tak langsung pada piutang tak tertagih

Jatidatar, Juli 2020

Mengetahui

Kepala SMK Miftahul Ulum Jatidatar

Guru Mata Pelajaran

Siti Aminah, S.Pd.I.

NIY. 8167872004

Siti Nur Eka Rachmawati, S.E.

NIY. 8191132017

Penilaian

1. Bentuk instrumen : pertanyaan lisan, tes tertulis, dan pengamatan sikap
2. Pedoman penskoran :

Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Kerja keras	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
2.	Mandiri	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
3.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	
4.	Tanggung jawab	Pengamatan	Proses	Lembar pengamatan	

Keterangan:

1. **BT** (Belum Tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. **MT** (Mulai Tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. **MB** (Mulai Berkembang), jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. **MK** (Membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menganalisis dan melakukan pencatatan metode langsung dan metode cadangan untuk piutang tidak tertagih	Tes tertulis	Uraian	<p>1. Apa yang dimaksud dengan piutang?</p> <p>2. Jelaskan mengenai konfirmasi positif!</p> <p>3. Apakah yang diinformasikan dalam konfirmasi faktur yang belum terbayar?</p> <p>4. Bagaimanakah jurnal dengan metode langsung untuk penghapusan piutang dagang sebesar Rp3.200.000,00!</p> <p>5. Pada buku besar PD Damai tanggal 31 Desember 2015 terdapat akun, sebagai berikut.</p> <p style="padding-left: 20px;">112 Piutang dagang Rp 20.000.000,00</p> <p style="padding-left: 20px;">112.1 Cadangan kerugian piutang, saldo kredit</p> <p style="padding-left: 40px;">Rp1.000.000,00</p> <p style="padding-left: 20px;">411 Penjualan Rp100.000.000,00</p> <p>Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 0,5% dan total penjualan.</p> <p>Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya taksiran kerugian piutang!</p>